

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Partial Least Square (PLS)* terkait pengaruh efikasi diri dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa, serta pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Efikasi diri berkontribusi terhadap minat berwirausaha mahasiswa, semakin tinggi efikasi diri mahasiswa dalam mengelola usaha, semakin besar juga minat mereka untuk berwirausaha. Sebaliknya, tingkat efikasi diri yang rendah ditandai dengan kurangnya kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan baru dan keraguan dalam memulai berwirausaha dapat menjadikan hambatan dalam menumbuhkan minat berwirausaha.
- b. Motivasi terbukti berkontribusi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Semakin tinggi motivasi mahasiswa, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk berwirausaha. Motivasi yang kuat ditandai oleh tekad keinginan untuk berhasil, semangat kemandirian, dan keinginan mengembangkan potensi diri. Sebaliknya, motivasi yang lemah, seperti kecenderungan mudah menyerah dan pekerjaan yang dianggap aman (menjadi karyawan), dapat menurunkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

## 5.2 Saran

Sebagai tidak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang bisa manjadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengambil keputusan :

- a. Bagi mahasiswa, disarankan agar lebih aktif mengembangkana rasa percaya diri melalui pengalaman nyata dalam program kewirausahaan seperti, kegiatan expo bisnis, organisasi mahasiswa atau mencoba usaha kecil-kecilan secara mandiri. Pengalam ini berpotensi membekali mereka dengan keterampilan kepemimpinan, manajemen tim, dan ketaguhan dalam menghadapi tantangan praktis di dunia usaha.
- b. Bagi mahasiswa disarankan untuk memperkuat keinginan untuk berhasil dengan menggabungkan motivasi internal dan eksternal. Upaya ini dapat dilakukan melalui pengalaman empiris, seperti partisipasi dalam kompetisi bisnis, mengikuti program *coaching* bersama wirausahawan, serta membangun lingkup pertemanan yang suportif. Kombinasi tersebut bisa membantu lebih konsisten dalam mengejar keberhasilan usaha.